



## Strategi Pengembangan Wisata Bukit Di Leran Kulon, Tuban

Andarita Rolalisasi<sup>1</sup>, Intan Kusumaningayu<sup>2</sup>, Mochammad R Kurniawan<sup>3</sup>,  
Ian KLE Cahyo<sup>4</sup>

### ABSTRACTION

*Tuban Regency Government priority program in 2016-2021 to support the 6th strategy of the 4th mission is The Improvement and Development of Tourism Destinations. One of the potentials that can be developed in Leran Kulon Village, Palang District, Tuban Regency is a hilly area in the south. This area will optimize its natural scenery because it is one of the highest points in Leran Kulon. The research method used is qualitative narrative through literature studies and in-depth interviews. The results of this study showed that the strategy of hill tourism development in Leran Kulon is to build branding, build the participation of the surrounding community and establish the role of BUMDes (Village Owned Enterprises) as managers.*

**Keyword : Tourist Areas, Development Strategies, Development Priorities**

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata menjadi salah satu prioritas pemerintah, terutama wisata bertujuan mengenalkan identitas atau karakter suatu daerah seperti desa wisata. Desa wisata berdampak baik bagi ekonomi warga karena akan melibatkan seluruh elemen masyarakat. Dengan adanya keterlibatan seluruh elemen masyarakat dapat mendukung menonjolkan ciri khas daerah tersebut. Desa wisata juga menjadi salah satu bentuk penerapan pengembangan pariwisata berkelanjutan yang berbasis masyarakat. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan. Di samping itu keberadaan desa wisata juga dapat melestarikan kebudayaan pedesaan.

Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata. Di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait. Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat lokal (Wearing dan Donald, 2001).

Badan Usaha Milik Desa "PRANOTO PROJO" (BUM Desa PP) Leran Kulon didirikan pada tahun 2018 dan salah satu tugasnya adalah meningkatkan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Kades Leran Kulon, 2018). Bidang usaha yang sekarang dijalankan BUM Desa PP adalah percetakan (hasil wawancara dengan Sekdes, 2020). Sehingga belum memperlihatkan hasil kinerja optimal.

Rencana pembangunan wisata bukit merupakan hal baru bagi masyarakat Desa Leran Kulon. Diperlukan sebuah strategi khusus untuk meningkatkan partisipasi masyarakat setempat agar keberadaan wisata bukit dapat saling mempengaruhi secara positif yaitu wisata bukit bisa berkembang dan ekonomi masyarakat setempat meningkat. Paper ini membahas tentang strategi pengembangan daya tarik wisata baru di Desa Leran Kulon sehingga dapat menarik kunjungan wisata dan memberikan dampak positif bagi perekonomian setempat dengan memberdayakan potensi yang ada.

## **Metode**

Metode penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif melalui deskripsi secara tertulis dari hasil survey lokasi mengenai kondisi area yang memiliki potensi wisata pada Desa Leran Kulon. Selain itu, menganalisa hasil wawancara mendalam dari instansi terkait yaitu perangkat desa serta survey dan observasi lapangan. Salah satu strategi pengembangan wisata adalah *community based tourism* (CBT). CBT adalah suatu bentuk pariwisata dimana warga setempat mengendalikan dan terlibat pada pengembangan dan pengelolaan suatu destinasi wisata sehingga sebagian besar manfaatnya tetap dinikmati warga lokal (Goodwin & Santilli, 2009). Lokasi penelitian ini berada di Desa Leran Kulon, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban. Pemilihan lokasi ini sebagai tindak lanjut dari penelitian sebelumnya (Kusumaningayu dkk,

2020). Hal ini sejalan program Pemerintah Kabupaten Tuban untuk pengembangan desa wisata di tiap desa yang berpotensi wisata. Berikut lokasi penelitian (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Lokasi Perancangan Wisata Bukit

Sumber: Rotalisasi dkk (2020)

## Hasil Dan Pembahasan

### a. Potensi Wisata Bukit di Desa Leran Kulon

Rencana pembangunan wisata bukit Desa Leran Kulon sejalan dengan Misi ke-empat RPJMD Kabupaten Tuban yaitu membangun struktur ekonomi daerah yang kokoh berlandaskan keunggulan lokal yang kompetitif. Misi ini untuk mewujudkan peningkatan pembangunan ekonomi berbasis potensi dan keunggulan lokal yang berdaya saing (Pemkab Tuban, 2016). Keunggulan lokal yang ingin ditonjolkan adalah letak lokasi wisata yang berada di titik paling tinggi di desa Leran Kulon sehingga bisa menikmati



kawasan sekitarnya, diantaranya di sebelah utara adalah kawasan pantai utara (Kusumaningayu dkk, 2020).

Gambar 2. Potensi View ke Laut Jawa dari Wisata Bukit

Sumber: Survei Lapangan (2020)

Berdasarkan Yoeti (1985), suatu kawasan wisata yang menarik harus memiliki 3 (tiga) unsur yaitu *something to see*, *something to do*, dan *something to buy*. *Something to see* merujuk pada sesuatu yang khusus dan unik. *Something to do* merujuk apa saja yang akan dilakukan oleh pengunjung sehingga betah di kawasan wisata tersebut. Sedangkan *something to buy* berarti membeli sesuatu yang bisa untuk menjadi kenangan seperti souvenir dan kerajinan masyarakat setempat.

Kawasan ini akan dibangun Wisata Bukit yang memiliki 3 zona utama yaitu permainan air, permainan darat dan fasilitas penunjang. Zona permainan air terbagi atas kolam renang dewasa, anak-anak, dan kolam arus. Permainan outbond terletak di zona permainan darat. Sedangkan area penunjang berupa rest area dan parkir. Rest area terdiri dari pujasera (pusat jajanan serba ada), toilet dan musholla (Rolalisasi dkk, 2020). Berikut layout kawasan wisata bukit di Desa Leran Kulon, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban.



Gambar 3. Layout Wisata Bukit

Sumber: Rotalisasi dkk (2020)

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh pengunjung di Wisata Bukit ini. Mereka bisa bermain air di kolam renang dewasa dan anak-anak, serta kolam berarus dengan kecepatan sedang yang lebih menantang. Disamping itu juga bisa bermain di ruang luar, panjat memanjat dan berlarian di luar ruangan. Setelah lelah, bisa beristirahat di *rest area* yang tersedia fasilitas toilet, musholla, kantin, bercengkerama dengan duduk-duduk di gazebo. Kawasan ini sejuk sekali karena tiupan angin sehingga nyaman untuk bersantai. Di *rest area*, juga tersedia beberapa cinderamata yang merupakan produk masyarakat lokal.

### b. Strategi Pengembangan Wisata Bukit di Desa Leran Kulon

Langkah pertama untuk pemasaran produk baru seperti Wisata Bukit di Desa Leran Kulon adalah dengan menciptakan *branding*. *Branding* adalah serangkaian proses dan aktivitas untuk menciptakan *brand*. Sedangkan definisi *brand* adalah entitas perseptual yang bersumber dari fakta namun mencerminkan persepsi, pikiran dan perasaan konsumen (Kotler dan Keller, 2009). Beragam proses pada branding (Gelder, 2005), namun pada konteks penelitian ini akan menggunakan langkah *brand positioning* dan *brand identifier*. Menentukan *brand positioning* berdasarkan keunikan dan kelebihan produk yang ditawarkan. Maka *brand positioning* Wisata Bukit di Desa Leran Kulon adalah wahana rekreasi keluarga dan skala lokal. Di sekitar desa Leran Kulon pada radius 10 km belum ada kolam renang dan rekreasi *outbond* sehingga Wisata Bukit di Desa Leran Kulon bisa menjadi wahana rekreasi keluarga bagi warga sekitarnya.

Langkah kedua adalah membangun partisipasi masyarakat Desa Leran Kulon melalui konsep CBT. Dalam konteks ini, masyarakat lokal yang akan membangun, memiliki dan mengelola fasilitas rekreasi dengan harapan bahwa masyarakat akan menerima langsung keuntungan ekonomi (Nurhayati, 2009). Wisata Bukit ini akan dibangun oleh BUM Desa PP. Status

kepemilikan BUM Desa PP adalah Pemerintahan Desa (65%) dan masyarakat (35%) (Kades Leran Kulon, 2018). Dengan komposisi demikian maka diharapkan dapat juga meningkatkan partisipasi masyarakat karena mereka merasa memiliki wahana wisata tersebut. Langkah terakhir adalah memantapkan peran BUM Desa PP sehingga dapat menjadi pengelola yang profesional.

### **Kesimpulan**

Wisata Bukit di Desa Leran Kulon merupakan salah satu potensi yang layak dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Strategi pengembangan Wisata Bukit adalah dengan membangun sebuah nama (*branding*) agar dikenal oleh konsumen, melibatkan masyarakat setempat dan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) sebagai pengelola.

### **Daftar Pustaka**

- Gelder, Sicco van, (2005), *Global Brand Strategy: Unlocking Branding Potential Across. Countries, Cultures & Markets*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goodwin, Harold, & Santilli, Rosa (2009), *Community-Based Tourism: a success?*, ICRT Occasional Paper 11, GTZ
- Kades Leran Kulon (2018), Peraturan Desa Leran kulon No. 2 tahun 2018 tentang *Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)*.
- Kotler, Philip, (2005), *Manajemen Pemasaran*. Jakarta, PT. Indeks. Kelompok Gramedia
- Kusumaningayu, Intan., Rolalisasi, Andarita., Iffiyah, Khouidy., Hutama, SF. (2020), *Potensi Desa Leran Kulon sebagai Desa Wisata di Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban*, Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA) 3 (1), 1-8, doi: <http://dx.doi.org/10.31101/juara.v3i1.1155>
- Nuryanti, W. (2009). *Tourism: Concept, perspective and challenges* (Makalah pada konferensi internasional tentang pariwisata budaya Yogyakarta). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pemkab Tuban (2016), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tuban tahun 2016-2021.
- Rolalisasi, Andarita., Kusumaningayu, Intan., Cahyo, Ian KLE., Kurniawan, M Rizal. (2020), *Laporan Kemajuan Perancangan Area Wisata Bukit Sebagai Daya Tarik Desa di Desa Leran Kulon, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban*, UNTAG Surabaya.
- Wearing, S.L. and Donald, Mc. 2002. *The Development of Community Based Tourism: Re-Thinking The Relationship between Tour Operators and Development Agents as intermediaries in rural and isolated area Communities*. Journal of Sustainable Tourism. Vol.10, No.3, 191-206.
- Yoeti, Oka A. (1985). *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Angkasa

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada jajaran Pemimpin UNTAG Surabaya. Paper ini merupakan salah satu keluaran Penelitian Dana Perguruan Tinggi Tahun Pelaksanaan dengan judul "Perancangan Wisata Bukit Sebagai Daya Tarik Desa Di Desa Leran Kulon, Kecamatan Palang Kabupaten Tuban" berdasarkan SK Rektor UNTAG Surabaya No:

0947/SK/R/VII/2020. Disamping itu juga terimakasih kepada aparat desa Leran Kulon, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban atas kerjasamanya sejak tahun 2019 sampai sekarang.